

JURNAL PERANCANGAN
PERANCANGAN INTERIOR KANTOR
PT YOSHUGI MEDIA GROUP
YOGYAKARTA

PERANCANGAN



Diajukan Oleh:

AMELIA FIRDAUSA DUANA

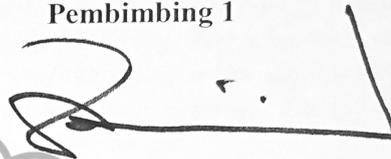
NIM 1510151123

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021

Artikel Ilmiah berjudul :

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT YOSHUGI MEDIA GROUP
YOGYAKARTA** diajukan oleh Amelia Firdausa Duana, NIM 1510151123, Program
Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta (Kode Prodi: 90221)

Mengetahui,
Pembimbing 1



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 195908021988032002
NIDN. 0002085909



PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT YOSHUGI MEDIA GROUP YOGYAKARTA

Amelia Firdausa Duana

Abstract

Office is one of the most important facilities for a company. A good spatial arrangement in an office can provide comfort for office users, especially employees, so as to increase work productivity. In addition, by designing a good interior design and in accordance with the image of the company, it can increase the value of a company. Currently, there are many companies engaged in the sector e-commerce, one of which is PT Yoshugi Media Group Yogyakarta. PT Yoshugi Media Group Yogyakarta is an e-commerce international company but the appearance of the office is not sufficiently representative. Therefore, it is necessary to design an office interior design in accordance with the company's vision, mission and corporate image.

This design will use an anthropometric approach with a modern green office concept, namely by combining green design with modern styles to provide comfort so as to improve the performance of space users. The interior design is designed to maximize employee and customer facilities so that the office, which is located in Bantul Regency, Yogyakarta, can become an office that is trusted by customers and the public.

Keywords: Interior design, office, green-design, modern

Abstrak

Kantor merupakan salah satu sarana yang paling penting bagi sebuah perusahaan. Penataan ruang yang baik pada sebuah kantor, dapat memberikan kenyamanan bagi para pengguna kantor, terutama karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja. Selain itu, dengan perancangan desain interior yang baik dan sesuai dengan citra perusahaan, maka dapat meningkatkan nilai sebuah perusahaan. Saat ini, terdapat banyak perusahaan yang bergerak pada bidang *e-commerce*, salah satunya adalah PT Yoshugi Media Group Yogyakarta. PT Yoshugi Media Group Yogyakarta adalah perusahaan *e-commerce* bertaraf internasional namun tampilan kantornya belum cukup representatif. Oleh karena itu, diperlukan perancangan desain interior kantor yang sesuai dengan visi, misi, dan *corporate image* perusahaan.

Perancangan ini akan menggunakan pendekatan antropometri dengan konsep *green office modern* yaitu dengan menggabungkan *green design* dengan langgam modern untuk memberikan kenyamanan sehingga meningkatkan kinerja pengguna ruang. Desain interior yang dirancang memaksimalkan fasilitas karyawan dan pelanggan agar kantor yang berdiri di Kabupaten Bantul, Yogyakarta, ini dapat menjadi kantor yang dipercaya pelanggan maupun masyarakat.

Kata Kunci: Desain interior, kantor, green-design, modern

A. PENDAHULUAN

Di era menjamurnya start up bidang *e-commerce*, PT Yoshugi Media Group adalah salah satu perusahaan di bidang serupa bertaraf internasional yang berpusat di Yogyakarta. Sebagai perusahaan yang sudah bertaraf internasional, terbukti telah memiliki cabang di beberapa negara dunia yaitu, Amerika Serikat, Kanada, Eropa, Lantam, Asia, Timur Tengah dan Afrika Selatan, kantor PT Yoshugi Media Group Yogyakarta masih kurang representatif. Kantor ini terdiri dari 4 lantai yang tidak memiliki banyak sekat ruang sehingga banyak ruang yang bercampur, penataan dan pemilihan furnitur kurang tepat sehingga terlihat berantakan dan penuh sesak. Penulis menimbang PT Yoshugi Media Group perlu memiliki kantor yang representatif yang akan menunjang citranya sebagai perusahaan modern dan berkinerja tinggi.

Sebuah kantor yang representatif bagi perusahaan bertaraf internasional adalah selain memperhatikan efisiensi pemanfaatan ruang untuk memaksimalkan fungsinya, juga merepresentasikan citra yang ingin dibangun perusahaan di setiap aspeknya. Kantor PT Yoshugi Media Group akan dirancang dengan gaya modern dengan menggabungkan beberapa elemen interior agar menciptakan sebuah desain interior yang dapat memberikan kenyamanan, serta mencerminkan semangat transparansi untuk etos kerja yang tinggi dan profesional. Menimbang pesatnya pembangunan seringkali mengabaikan dampak kerusakan lingkungan, perancangan interior Kantor Yoshugi Media Group Yogyakarta akan menggunakan konsep *green office modern*.

B. PEMBAHASAN

Kantor idealnya memiliki 3 bagian, yaitu ruang kerja, ruang pertemuan, dan ruang pendukung. Penataan kantor harus memudahkan pergerakan antar karyawan, penempatan pegawai dan peralatan menurut urutan pekerjaan, memanfaatkan dengan efisien setiap ruang, memungkinkan perubahan susunan tempat kerja dengan mudah serta memiliki pencahayaan, udara/kelembaban dan control suara yang tepat untuk setiap bagian-bagian pekerjaan.

Untuk merepresentasikan kantor bertaraf internasional, berdasarkan Undang-Undang *Offices, Shops, and Railway Premises Act* yang dikeluarkan pemerintahan Inggris, standar sebuah kantor yang harus dipenuhi diantaranya:

- 1) Kebersihan, bangunan, perlengkapan, peralatan, dan perabotan kantor harus dipelihara dengan bersih.
- 2) Luas ruang kantor, ruang kerja harus menyediakan luas lantai 40 *square feet* atau sama dengan 3.7 m² untuk setiap karyawan.
- 3) Suhu udara, temperatur yang layak harus dipertahankan dalam ruang kerja, yaitu minimum 16C = 61F.
- 4) Ventilasi, peredaran udara segar atau udara yang telah dibersihkan harus diusahakan dalam ruang kerja.
- 5) Penerangan cahaya, cahaya alami dan buatan/lampu yang cocok dan cukup harus diusahakan, serta perlengkapan penerangan dirawat dengan baik.

- 6) Fasilitas kesehatan, kamar kecil, toilet, dan sejenisnya harus disediakan untuk para karyawan, serta terpelihara kebersihannya.
- 7) Fasilitas cuci, ruang cuci muka atau tangan dengan air hangat dan dingin berikut sabun dan handuk harus disediakan untuk secukupnya.
- 8) Air minum, air bersih untuk keperluan minum karyawan harus disediakan melalui pipa atau tempat penampungan khusus.
- 9) Tempat pakaian, dalam kantor harus disediakan tempat untuk menggantung pakaian yang tidak dipakai petugas sewaktu kerja, serta fasilitas untuk mengeringkan pakaian yang basah.
- 10) Tempat duduk, karyawan harus disediakan tempat duduk untuk keperluan bekerja dengan sandaran kaki bila perlu.
- 11) Lantai, gang, dan tangga, lantai harus dijaga agar tidak mudah orang tergelincir, tangga diberi pegangan untuk tangan, dan bagian-bagian yang terbuka diberi pagar.
- 12) Mesin, bagian mesin yang berbahaya harus diberi pelindung dan karyawan/petugas yang memakainya harus cukup terlatih.
- 13) Beban berat, karyawan tidak boleh ditugaskan mengangkat, membawa, atau memindahkan beban berat yang dapat mendatangkan kecelakaan.
- 14) Pertolongan Pertama, dalam ruang kerja harus disediakan kotak atau lemari obat untuk pertolongan pertama, maupun seseorang karyawan yang terlatih memberikan pertolongan tersebut.
- 15) Penjagaan Kebakaran, alat pemadam kebakaran dan sarana untuk melarikan diri dari bahaya kebakaran harus disediakan secara memadai, termasuk lonceng tanda bahaya kebakaran.
- 16) Pemberitahuan Kecelakaan, kecelakaan dalam kantor yang menyebabkan kematian atau absen karyawan lebih dari tiga hari harus dilaporkan kepada pihak yang berwajib.

Gaya modern untuk merepresentasikan citra PT Yoshugi Media Group sebagai perusahaan bertaraf internasional di bidang *e-commerce* dilakukan dengan desain yang simple, bersih, mengikuti gaya hidup modern yang mendukung hidup yang serba cepat, mudah dan fungsional. Bentuk geometris yang menjadi khas desain interior modern digunakan menyesuaikan dengan *corporate image* perusahaan dan tidak terlalu mencolok. Pengaplikasian warna monokrom dengan dikombinasikan warna *corporate identity* dari logo perusahaan untuk memperkuat citra perusahaan..

Material perancangan yang akan diterapkan ke dalam kantor Yoshugi Media Group yaitu perpaduan antara material yang fleksibel, ringan dan mudah berakomodasi. Pemakaian bahan alami yang dapat memberikan kesegaran pada gaya *green modern*. Material fleksibel seperti *gypsum* dan *glass fiber* sedangkan material alami berupa kayu, acian semen, *slate*, *HPL*, *cotton* dan *wool*. Beberapa furnitur menggunakan kerangka berbahan besi, *plywood* dengan pelapis *HPL* motif kayu ataupun marmer. Alternatif material lain yaitu kaca, duco dan wallpaper.

Green design pada kantor dilakukan dengan mengurangi jejak Karbon, menggunakan material yang hemat energi, tidak berpolusi dan tidak beracun, serta ramah lingkungan untuk furnitur dan berbagai elemen estetis lainnya. Menambahkan fasilitas *indoor garden*, yang dapat berfungsi selain untuk sarana *refreshing* karyawan, penggunaan tanaman dalam ruangan dapat memberikan kesan sejuk dan nyaman. Penggunaan tanaman buatan sebagai alternatif agar kebersihan ruang terjaga.

Perancangan ini menggunakan pendekatan antropometri dimana menurut Wignjosoebroto (2008: 17), antropometri adalah studi yang berkaitan dengan pengukuran dimensi tubuh manusia. Bidang antropometri meliputi berbagai ukuran tubuh manusia, seperti berat badan, posisi ketika berdiri, ketika merentangkan tangan, lingkaran tubuh, panjang tungkai, dan sebagainya. Penerapan pada perancangan ini yaitu menyesuaikan manusia dengan sistem kerja dengan mengurangi sisi buruk dalam setiap produk yang akan digunakan sehingga menjadikan tenaga kerja dapat bekerja secara nyaman, baik dan efisien. Hal ini dilakukan dengan pemilihan ukuran dan material furnitur dan fasilitas kerja yang bisa memberikan kenyamanan dan keamanan pengguna.

Gedung kantor Yoshugi Media Group terdiri dari 4 lantai. Lantai pertama terdapat *lobby*, studio foto produk, ruang HRD, *meeting room*, kantin, ruang kerja tim Bellilla, desainer grafis dan IT. Lantai kedua merupakan ruang kerja untuk *costumer service* (CS), *reseller*, *advertiser* dan ruang CEO. Lantai ketiga terdapat ruang *finance*, *call center*, dan studio foto. Lantai keempat atau *rooftop* yang difungsikan untuk musala. Kepala divisi pengurus Gedung PT Yoshugi Media Group menginginkan desain kantor yang terorganisir dengan baik atas luas ruang yang terbatas, sehingga karyawan bisa fokus, tidak jenuh dengan rutinitas kerjanya, dan bisa mengikuti irama kerja dengan baik.

Berdasarkan beberapa jenis tata ruang kantor menurut Sedarmayanti (2009: 128), kantor PT Yoshugi Media Group sebelumnya menggunakan layout *open-plan office* yaitu ruangan kerja yang di dalamnya terdapat banyak karyawan maupun divisi kerja yang tidak dipisahkan oleh pembatas apapun. Dalam perancangan ini menggabungkan *layout open-plan* dan *closed-plan* untuk meningkatkan keamanan atau *security control* bagi para pengguna kantor, terutama karyawan.



Gambar 1. Tampak *Lobby* sebelum perancangan
(Sumber: Duana, AF, 2021)

Lobby kantor sebelumnya difungsikan sebagai tempat penjaga gedung kantor PT Yoshugi Media Group. Tidak tersedianya area resepsionis sebagai tempat informasi utama, sarana pengenalan perusahaan, area untuk mempresentasikan produk-produk perusahaan dan ruang tamu yang memadai diatasi dengan mengalihfungsikan meja penjaga menjadi resepsionis, menambahkan *lounge*, *display area* dan *TV stand* untuk menambah informasi. Permasalahan setiap ruang hampir sama yakni penyusunan *layout* belum rapi, sirkulasi berantakan dan pilihan furnitur belum tepat sehingga terlihat sempit, terdapat beberapa fungsi ruang yang bercampur seperti *call center* dengan studio foto, ruang CEO dengan Manajer, belum merepresentasikan citra perusahaan, belum termanfaatkannya area teras dan *rooftop*.



Gambar 2. Perancangan *Lobby*, *lounge* dan *display area*
(Sumber: Duana, AF, 2021)



Gambar 3. Tampak ruang *advertiser* sebelum perancangan
(Sumber: Duana, AF, 2021)

Kurang tertatanya *layout* ruang kantor dan diatasi dengan menata ulang *layout* sesuai dengan fungsi masing-masing ruang dan menempatkan meja kerja *custom* dengan ukuran standar minimal antropometri agar terlihat lebih luas, serta dilengkapi *storage* yang menyesuaikan keterbatasan ruang. Adanya *storage* untuk menyimpan dan mengorganisir barang sangat berpengaruh terhadap kerapian ruang.



Gambar 4. Perancangan ruang *advertiser*
(Sumber: Duana, AF, 2021)

Peletakan tanaman buatan sebagai penghias ruangan ditujukan supaya ruangan terlihat semakin hidup dan bernuansa segar, sehat dan tenang karena didominasi warna hijau dan bentuknya menyerupai tanaman asli. Tanaman buatan ini tidak membutuhkan pencahayaan khusus, tidak perlu substrat khusus dan tidak juga memerlukan suplemen. Untuk membersihkan tanaman buatan,

cukup dengan mengelap bagian-bagian tanamannya saja, apabila perlu dapat menggunakan kain basah untuk membersihkannya. Dikarenakan tidak perlu perawatan yang intensif, maka penempatannya pun dapat di posisi yang dikehendaki tanpa harus memperhatikan faktor tumbuh seperti pada tanaman yang asli



Gambar 5. Tampak ruang CEO dan Manajer sebelum perancangan
(Sumber: Duana, AF, 2021)

Bercampurnya beberapa fungsi ruang dipisahkan untuk meningkatkan fokus dan kinerja pengguna ruang, namun material-material yang digunakan masih memungkinkan untuk melihat kondisi dalam ruang. Hal ini untuk menghindari sekat berlebih antar ruang dan memberikan kesan luas pada ukuran ruang yang terbatas.



Gambar 6. Perancangan ruang CEO
(Sumber: Duana, AF, 2021)



Gambar 7. Perancangan ruang Manajer
(Sumber: Duana, AF, 2021)



Gambar 8. Perancangan *mini pantry* dan area *print & fotocopy*
(Sumber: Duana, AF, 2021)

Untuk menambahkan kenyamanan karyawan ditambahkan *mini pantry* di lantai 2 sehingga apabila karyawan di lantai atas membutuhkan minuman tak perlu turun ke kantin lantai 1. Area *print & fotocopy* dibuatkan ruang tersendiri di dekat *mini pantry* yang bisa digunakan sebagai area bersama.



Gambar 9. Perancangan teras
(Sumber: Duana, AF, 2021)



Gambar 10. Perancangan *rooftop* dan musala
(Sumber: Duana, AF, 2021)

Ruang teras dan *rooftop* yang belum dimanfaatkan diletakkan beberapa meja kursi untuk duduk-duduk beristirahat atau bisa juga digunakan sebagai tempat pertemuan dengan suasana yang lebih santai. Area-area ini merupakan fasilitas yang diharapkan dapat menambah kenyamanan karyawan.

C. KESIMPULAN

Perancangan kantor PT Yoshugi Media Group Yogyakarta menyelaraskan *green design* dan gaya modern sehingga dapat merepresentasikan wajah perusahaan sesuai dengan bidang usaha perusahaannya. Pengguna menginginkan desain interior yang dapat memaksimalkan fasilitas karyawan dan pelanggan agar kantor yang berdiri di Kabupaten Bantul, Yogyakarta, ini dapat menjadi kantor yang dipercaya pelanggan maupun masyarakat.

Gaya utama yang diusung dalam desain interior kantor PT Yoshugi Media Group Yogyakarta adalah gaya modern, dikomposisikan sedemikian rupa dengan konsep *green office modern* memecahkan masalah interior kantor yang dianggap kurang representatif sebagai perusahaan bertaraf internasional. Desain baru ini memberikan kesan menyenangkan dan segar selaras dengan perkembangan cara bekerja karyawan masa kini sehingga selain dapat menunjang citra perusahaan, dapat meningkatkan kenyamanan dan profesionalisme kerja karyawan PT Yoshugi Media Group Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cowan, Stuart and van de Ryn, Sims. 1996. *Ecological Design*. USA: Island Press.
- D. K. Ching, Francis. 1996. *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- Dodsworth, Simon. 2009. *The Fundamentals of Interior Design*. USA: Ava Publishing.
- Juriaan Van Meel, dkk. 2010. *Planning Office Spaces: A Practical Guide For Managers and Designers*. United Kingdom: Laurence King.
- Muther, Richard. 1955. *Practical Plant Layout*. New York: McGraw-Hill. Parliament of the United Kingdom. 1963. *Scope of Act: Offices, Shops, and Railway Premises Act*.
- Nuraida, Ida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius
- Panero, Julius and Martin Zelk. 1979. *Human Dimension and Interior Space*. London: The Architectural Press.
- Quible, ZK. 2001. *Administrative Office Management; an Introduction*. New Jersey: Prentice Hall: Upper Saddle River.
- Rachmayanti, Sri & Roesli, Christianto (2014). *Green Design Dalam Desain Interior dan Arsitektur*.
- Rosemary Kilmer, W. Oattie Kilmer. 1992. *Designing Interiors*. United States: Wadsworth Publishing.
- Rosemary Kilmer, W. Oattie Kilmer. 2014. *Designing Interiors*. United States:

Wadsworth Publishing.

Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.

Jurnal

Retno, Dwi Sri Ambarwati. 2012. *The Application of The Studio Learning Method in Improving the Learning Quality of Interior Design*. Journal of Education. Jilid 5: 1.

Thomas Ari, Caesario, dan Okta Putra. 2016. *Perancangan Interior Kantor Pusat PT Pelindo 3 (Persero) dengan Penerapan Konsep Seni Nusantara untuk Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Kerja*. Jurnal Desain Interior. Vol. 1, No. 1: ISSN 2527 – 2853.

Sumber Elektronik

en.wikipedia.org/wiki/Sustainable_design, (diakses penulis pada tanggal 15 Juni 2020, jam 14.11 WIB).

<https://kbbi.web.id/kantor>, (diakses penulis pada tanggal 15 Juni 2020, jam 10.05 WIB).

id.wikipedia.org/wiki/Kantor, (diakses penulis pada tanggal 15 Juni 2020, jam 09.32 WIB).

interiordesign.lovetoknow.com/What_is_the_Definition_of_Modern_Design, (diakses penulis pada tanggal 15 Juni 2020, jam 15.10 WIB).

ipapa.co.id/en/blog/article/342/pengertian-dan-fungsi-kantor, (diakses penulis pada tanggal 15 Juni 2020, jam 09.13 WIB).

journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/insypro/article/download/3246/3088, (diakses penulis pada tanggal 15 Juni 2020, jam 08.50 WIB).

www.dwellcandy.com/interior-design-styles-2/modern/, (diakses penulis pada tanggal 15 Juni 2020, jam 15.35 WIB).

www.impressiveinteriordesign.com/contemporary-and-modern-interior-designcharacteristics/, (diakses penulis pada tanggal 15 Juni 2020, jam 15.47 WIB).

www.scribd.com/document/328834592/KLASIFIKASI-KANTOR-SEWA-docx, (diakses penulis pada tanggal 15 Juni 2020, jam 10.20 WIB)

